

PENERAPAN METODE *POSTER COMMENT* UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Ajeng Noerjannah¹

Yusuf Suryana² “Penanggung Jawab”

H. Sumardi³ “Penanggung Jawab”

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UPI Kampus Tasikmalaya

ajeng3003@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Poster Comment* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan berpikir siswa terhadap pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS sangat jarang terlihat kemampuan berpikir kreatif siswa muncul. Karena kadang kemampuan berpikir kreatif umunya digunakan dalam pembelajaran Kesenian, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam saja. Dengan menggunakan metode *poster comment* peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat mengalami peningkatan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberitahu adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui tes uraian (essay) yang menjadi instrumen dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yaitu *pre-experimental design (nondesign)* menggunakan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Melalui *pretest* tes yang digunakan sebelum penulis melakukan perlakuan terhadap siswa. Dan memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan *poster comment*, setelah itu melakukan *posttest*. Dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan penulis terhadap perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan *poster comment* terdapat perbedaan antara perolehan nilai *pretest* dan *posttest*. Normal gain pada data yang telah dihitung berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penggunaan metode *poster comment* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SD Negeri 1 Sindangrasa berpengaruh.

Kata Kunci : Metode *Poster Comment*, Berpikir Kreatif, Pembelajaran IPS

ABSTRACT

The study, entitled "the application of the method of Posters Comment to improve creative thinking Ability of students in the learning of SOCIAL SCIENCE Class IV". This research aims to know the least or no increase in thinking ability of students towards learning IPS. In the study, IPS are very rarely seen the ability of the creative thinking of students appears. Because sometimes the creative thinking ability of learning used in umunya Arts, mathematics, and natural science course. Using posters comment increased the ability of the creative thinking of students can experience increased. The benefits of this research was to tell an increase in creative thinking abilities of students through the test descriptions (essay), which became an instrument in this study. The method research of experimental method used was pre-experimental design (nondesign) uses a form of One-Group Pretest-Posttest Design. Through the pretest tests that were used before the author does the treatment of students. And provide treatment in the study by using posters comment, after that do a posttest. From the results of the data processing

and analysis that is performed against the author of the creative thinking ability of the increase in the difference of students by using posters comment there is a difference between the acquisition value of the pretest and posttest. Normal gain in data that has been calculated are in the category of being. So it can be concluded that the use of methods of posters comment to improve creative thinking ability of students in SD Negeri 1 Sindangrasa effect.

Key Words: Method Poster Comment, Creative Thinking, Learning, IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial sebuah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mengajarkan sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi. Banyak yang mengira bahwa mata pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan karena pelajaran yang hanya menekankan hapalan saja. Tidak dipungkiri bahwa pelajaran yang membahas kenampakan gejala alam sejarah, manusia dan lingkungannya adalah pelajaran membosankan yang hanya dikemas dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah, sampai siswa kadang tak sampai mempunyai pandangan lain terhadap suatu masalah dalam sebuah materi. Dalam kurikulum 2006 mengatakan bahwa pembelajaran IPS menekankan terhadap konsep yang memanusiakan manusia. Untuk memasuki era globalisasi dapat mengembangkan suatu kemampuan berpikir kreatif, bisa dipergunakan dalam pembelajaran IPS.

Kreativitas kadang dalam mata pelajaran IPS tidak begitu diperhatikan. Kreativitas hanya dipergunakan dan terlihat dalam mata pelajaran seperti Kesenian, Bahasa, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam pembelajaran IPS juga siswa jarang sekali aktif, siswa hanya mendengarkan materi dari pembahasan guru melalui ceramah saja dan itu membuat siswa pasif. Penelitian ini ditujukan untuk membuat siswa mampu berpikir kreatif dalam permasalahan sosial tentang kemiskinan yang nantinya mampu membuat siswa aktif berpendapat atas materi yang diberikan yaitu tentang permasalahan sosial kemudian hasil pemikiran itu dituangkan tulisan. Dengan menggunakan sebuah metode yaitu *poster comment* diharapkan mampu membantu meningkatkan berpikir kreatif siswa. Dalam penggunaan metode *poster comment* ini guru hanya menyediakan gambar yang nantinya dikomentari oleh siswa, gambar yang di tampilkan tersebut hanya sebuah gambar yang tidak terdapat satu pun kata di dalam gambarnya. Siswa mengomentari gambar dan nantinya dari hasil pengamatan siswa terhadap gambar tersebut dituangkan dalam tulisan. Hasil pemikiran kreatif siswa terhadap suatu permasalahan dibantu dengan sebuah metode yaitu *poster comment*. Penelitian ini meneliti ada atau tidaknya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas IV pada pembelajaran IPS. Banyak manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yakni, untuk lembaga sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya.

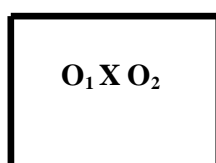
Manfaat untuk lembaga sekolah diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan, untuk guru semoga dapat digunakan sebagai bahan untuk pembelajaran lain, dan untuk peneliti selanjutnya bisa diperbaiki kesalahan kesalahan yang ada pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS kelas IV dengan menggunakan metode *poster comment* di SD Negeri 1 Sindangrasa kabupaten Ciamis kecamatan Ciamis.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang penulis teliti terhadap siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sindangrasa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *poster comment* yang dimana metode ini di tujukan untuk mendorong siswa memiliki penghayatan terhadap suatu masalah, menstimulus untuk meningkatkan kreatifitas terhadap suatu masalah yang ditemukan.

Dalam metode ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan dan nantinya akan mereka tuangkan dalam tulisan. Bentuk dari desain penelitian eksperimen ini yaitu *pre-experimental design (nondesign)*, dan menggunakan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Yang dimana penulis memberikan *pretest* kepada siswa untuk dapat tahu sejauh mana kemampuan berpikir kreatif sebelum dilakukannya perlakuan atau *treatment*. Selanjutnya setelah tes *pretest* dilakukan penulis memberikan *treatment* atau perlakuan kepada siswa dengan menggunakan metode *poster comment*. Kegiatan akhir ini adalah melakukan tes *posttest* untuk mengetahui adanya perbedaan atau peningkatan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Desain *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2012, hlm.75)



Gambar 1 .

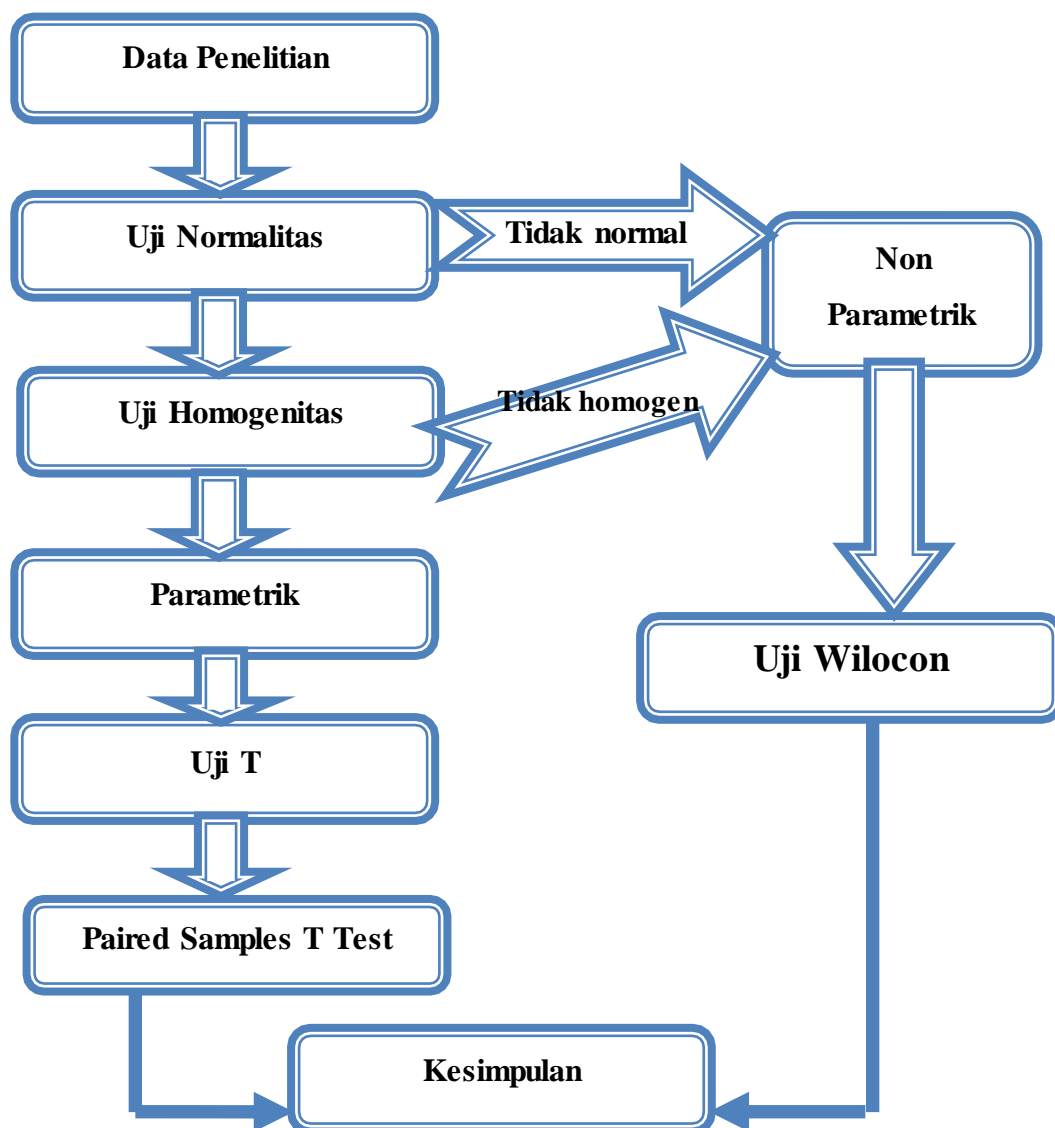
Arti dari gambar diatas adalah bahwa O_1 merupakan nilai *pretest* sebelum dilakukannya *treatment* menggunakan metode *poster comment*, X adalah *treatment* yang diberikan, dan O_2 merupakan nilai dari *posttest* setelah dilakukannya perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah yang terletak di Kabupaten Ciamis. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri 1 Sindanggrasa Kabupaten Ciamis Kecamatan Ciamis sebanyak 23 siswa namun 3 siswa berhalangan hadir dan membuat pengambilan data hanya oleh 20 siswa. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah tes. Data kuantitatif dari penelitian ini berupa data kemampuan berpikir kreatif. Instrumen penelitian ini berupa tes essay berjumlah 10 soal, yang sudah divalidasi oleh ahli.

Menganalisis data untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap hasil *pretest* dan hasil *posttest* dengan melakukan persiapan terlebih dahulu untuk melakukan penganalisan. Setelah itu dilakukan lah tabulasi untuk mendapatkan nilai skor *pretest* dan nilai skor *posttest*. Teknik analisis data yang dipergunakan ialah analisis statistik. Penganalisan data menggunakan bantuan dari *SPSS 16.0* dan *Microsoft Excel 2007*.

Pengujian data melakukan uji normalitas, yang sebelumnya diuji bagaimana normal gain nya data *pretest* dan *posttest*. Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Jika data hasil *pretest* dan hasil *posttest* tidak normal saat uji normalitas maka dilakukan uji non parametik. Begitupun dengan data hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang tidak homogen maka dilakukan uji non parametik yaitu dengan uji Wilcoxon . namun ketika semua data hasil *pretest* dan hasil *posttest* normal dan homogen setelah dilakukan uji normalitas dan juga uji homogenitas langkah berikutnya adalah uji parametik yaitu uji t (*paired samples T test*, dan setelah itu data bisa dibuat kesimpulan. Uji normal gain dilakukan untuk mengetahui perbandingan skor *pretest* dan skor *posttest* peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran melalui metode *poster comment*. Uji normalitas dipergunakan untuk peneliti mampu mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas di penelitian ini dipergunakan untuk melihat apakah varians homogen atau tidak. Yang disebut varians homogen ialah hasil data *pretest* dan hasil data *posttest*.

Alur penganalisan data pada penelitian ini



Gambar 2.

TEMUAN PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Dilakukannya sebuah penelitian sudah pasti untuk mencari sebuah pemecahan masalah dari suatu yang salah yang ditemukan dalam lapangan. Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas masalah apa yang ditemukan dan memberikan sebuah cara untuk menanggulangnya. Peneliti mengadakan penelitian yang diselenggarakan di SD Negeri 1 Sindangrasa kecamatan Ciamis kabupaten Ciamis pada bulan mei 2016. Jika dalam sebuah pembelajaran tidak ada interarksi terhadap guru dan siswa, berarti itu bukan sebuah pembelajaran.jadi keaktifan siswa sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran. Pada sebuah pembelajaran siswa dituntut agar selalu berpikir, dari mulai berpikir kritis hingga berpikir kreatif. Namun kadang berpikir kreatif hanya digunakan dalam mata pelajaran kesenian, bahasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam sedangkan pada pembelajaran sosial jarang kekreatifan berpikir dipergunakan. Siswa kadang pula malu untuk sekedar bertanya saat tidak mengrti sebuah pelajaran yang di paparkan oleh guru. Jadi itu menghambat sebuah interaksi.

Dalam memberikan ide ataupun gagasan siswa juga jarang memberikan kontribusinya. Siswa dituntut untuk berpikir kreatif, menurut Susanto (2014, hlm. 109) ”berpikir kreatif lebih kaya daripada berpikir kritis. Kalau berpikir kritis dapat menjawab persoalan atau kondisi yang dihadapinya, sedangkan berpikir kreatif mampu memperkaya cara berpikir dengan alternatif yang beragam”. Masih menurut Susanto (2014, hlm. 109) “kreativitas adalah kemampuan untuk mengungkap hubungan hubungan baru, melihat sesuatu dari sudut pandang baru dari dua konsep atau lebih yang dikuasai”. Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Susanto tersebut jelas bahwa berpikir kreatif merupakan hal spontan atas pemikiran dan mampu melihat sesuatu dari sudut pandang lain. Salah satu tujuan dari IPS adalah menolong siswa untuk mengembangkan nilai dan sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat. Pada penelitian ini peneliti ingin membentuk sebuah sikap demokrasi untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif yang diteliti penulis adalah saat siswa mengomentari sebuah gambar untuk menyikapi sebuah masalah yang tersirat di dalam gambar yang diberikan oleh guru. Siswa mampu di berikan ide atau gagasan dari sudut pandang lain, dan setelah itu pemikiran berpikir kreatif dapat siswa tuangkan dalam tulisan yang nantinya akan mereka paparkan.

Tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan berpikir kreatif siswa adalah tes essay 10 soal yang sudah disiapkan oleh penulis dengan bahasan yang sama mengenai kemiskinan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *poster comment* yang digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS materi masalah sosial yaitu kemiskinan. Masalah sosial adalah masalah yang dialami sebagian banyak orang dan berdampak juga pada banyak orang bahkan sampai berdampak pada suatu negara. Banyak masalah sosial yang dialami suatu negara, misalnya masalah sosial yang dialami negara Indonesia seperti kemiskinan, kriminalitas, banjir di kota, sampah dan lain sebagainya. Pada pembelajaran tentang masalah sosial siswa diharapkan mampu memberikan pendapat, ide, bahkan gagasannya dengan bantuan metode *poster comment*. Langkah langkah yang dilakukan saat pembelajaran yaitu, menyiapkan sebuah gambar yang tidak ada sataupun tulisan didalamnya hanya sebuah gambar saja. Guru meminta siswa mengamati dan mengomentari gambar sesuai dengan apa yang siswa pikirkan tentang gambar tersebut. Pemikiran yang nantinya akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Yang mana penelitian ini akan menguji sebuah metode pembelajaran yaitu metode *poster comment*. Eksperimen penelitian ini adalah *pre-experimental design (nondesign)*. Dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini adalah eksperimen yang menggunakan satu kelompok atau satu kelas ini menggunakan tes essay. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kemampuan berpikir kreatif. Pengambilan data menggunakan *pretest* dan *posttest* yang nantinya data yang diambil akan diolah oleh peneliti. Pengolahan data meliputi pemberian tes *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kreatif siswa, setelah itu diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan metode *poster comment* dan terakhir pemberian *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan. Peneliti selanjutnya menghitung skor *pretest* dan *posttest* dengan dibantu program *Microsoft Excel 2007* untuk mengetahui interval kategori yang dilanjutkan dengan uji normal gain. Dibawah ini adalah frekuensi hasil data *pretest*

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
10	1	5,0
15	1	5,0
35	3	15,0

40	2	10,0
45	4	20,0
50	1	5,0
55	1	5,0
60	6	30,0
80	1	5,0
Total	20	100

Gambar 3.

Dilihat dari gambar di atas dapat diketahui perolehan skor dari hasil *pretest* siswa sangat beragam. Kemudian dibawah ini adalah data statistik total skor *pretest*.

N		Mean	Median	Mode	Minimum	Maximum	Sum
Valid	Missing						
20	0	46,75	45,00	60	10	80	935

Gambar 4.

Dari gambar diatas bisa dilihat bahwa data vali, nilai rata rata pretest 46,75, nilai skor tengahnya adalah 45,00, nilai skor yang sering muncul adalah 60, skor minimum dari *pretest* adalah 10 sedangkan skor tertinggi dari *pretest* adalah 80, dan jumlah skor keseluruhan dari skor *pretest* adalah 935.

Selanjutnya frekuensi hasil *posttest* bisa dilihat dibawah ini :

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
0	1	5,0
30	1	5,0
45	3	15,0
55	1	5,0
60	1	5,0
65	2	10,0
70	2	10,0
75	1	5,0
80	3	15,0
85	3	15,0
90	1	5,0
95	1	5,0
Total	20	100

Gambar 5.

Begitupun hasil *posttest* yang beragam terlihat pada gambar diatas. Dibawah ini akan ditampilkan data statistik perolehan *posttest*.

N		Mean	Median	Mode	Minimum	Maximum	Sum
Valid	Missing						
20	0	65,25	70,00	45	0	95	1305

Gambar 6.

Dari gambar diatas bisa dilihat bahwa data valid, nilai rata rata pretest 62,25, nilai skor tengahnya adalah 70,00, nilai skor yang sering muncul adalah 45, skor minimum dari *posttest* adalah 0 sedangkan skor tertinggi dari *pretest* adalah 95, dan jumlah skor keseluruhan dari skor *posttest* adalah 1305.

Selanjutnya melihat perbandingan dari selisih skor pretest dan skor posttest. N-gain dipergunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dibawah ini adalah rekapitulasi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Kode Siswa	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Normal Gain	Kualitas Peningkatan
	Skor	Kategori Hasil Belajar	Skor	Kategori Hasil Belajar		
S-1	50	Sedang	90	Sangat Tinggi	0,80	Tinggi
S-2	45	Sedang	70	Tinggi	0,45	Sedang
S-3	35	Rendah	60	Tinggi	0,38	Sedang
S-4	60	Tinggi	55	Sedang	-0,13	Rendah
S-5	35	Rendah	45	Sedang	0,15	Rendah
S-6	15	Sangat Rendah	0	Sangat Rendah	-0,18	Rendah
S-7	40	Rendah	45	Sedang	0,08	Rendah
S-8	45	Sedang	65	Tinggi	0,36	Sedang
S-9	55	Sedang	85	Sangat Tinggi	0,67	Sedang
S-10	60	Tinggi	95	Sangat Tinggi	0,88	Tinggi
S-11	35	Rendah	30	Rendah	-0,08	Rendah
S-12	60	Tinggi	80	Sangat Tinggi	0,50	Sedang
S-13	45	Sedang	85	Sangat	0,73	Tinggi

				Tinggi		
S-14	60	Tinggi	65	Tinggi	0,13	Rendah
S-15	60	Tinggi	70	Tinggi	0,25	Rendah
S-16	45	Sedang	80	Sangat Tinggi	0,64	Sedang
S-17	10	Sangat Rendah	45	Sedang	0,39	Sedang
S-18	60	Tinggi	85	Sangat Tinggi	0,63	Sedang
S-19	80	Sangat Tinggi	75	Sangat Tinggi	-0,25	Rendah
S-20	40	Rendah	80	Sangat Tinggi	0,67	Sedang
Total	935		1305		7,07	
Rata-rata	46,75		65,25		0,35	Sedang

Gambar 7.

Dari tabel diatas disimpulkan rata-rata skor hasil *pre-test* dari semua siswa kelas IV A SD Negeri 1 Sindangrasa yang berjumlah 20 orang ialah 46,75, sedangkan rata-rata skor hasil *post-test* dari siswa yang berjumlah 20 orang ialah 65,25. Nilai rata-rata N-Gain yaitu 0,35 yang termasuk dalam kriteria sedang. Berdasarkan ratarata hasil *posttest* seluruh siswa lebih besar dari ratarata hasil *pretest*. Maka dari itu dapat diketahui bahwa ada peningkatan kemampuan berpikir siswa dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi permasalahan sosial pokok bahasan kemiskinan dengan penerapan metode pembelajaran *poster comment*. Dari data penelitian menyajikan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Nilai signifikan hasil *pre-test* 0,195 nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,195 \geq 0,05$) dengan ini data dinyatakan normal.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.	Status Kesimpulan
<i>pre-test</i>	.160	20	.195	Normal
<i>post-tes</i>	.146	20	.200*	Normal

Gambar 8.

SIMPULAN

Dari data yang sudah diperoleh bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi permasalahan sosial pokok bahasan kemiskinan pada kegiatan *pos-test* lebih baik dibandingkan saat kegiatan *pre-test*, jadi diketahui bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi permasalahan sosial pokok bahasan kemiskinan dengan menggunakan metode *poster comment* mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sindangrasa.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil data dari *pretest* 1 orang siswa yang mendapat skor tertinggi yaitu 80 dan 1 orang siswa yang mendapat skor terendah yaitu 10. Sedangkan dalam hasil *posttest* 1 orang yang mendapat skor tertinggi yaitu 95 dan 1 orang yang mendapatkan skor terendah yaitu 0. Secara keseluruhan tidak ada kendala yang cukup berarti dalam penelitian segala pengujian data berjalan normal. Ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

REKOMENDASI

1. Bagi penggunaan metode *poster comment* guru diharapkan bisa lebih mengetahui potensi dari berbagai macam anak didik karena metode ini masuk kepada pembelajaran aktif, agar guru dan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi sekolah, diharapkan sebagai bahan pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *poster comment* khususnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bagi guru, setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan hasil dari ide penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode *poster comment* kelas IV khususnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan metode *poster comment* diharapkan mempersiapkan waktu yang panjang dan lebih mendalam lagi tentang metode *poster comment* pada pokok bahasan lain atau mengukur aspek yang lain dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

IMPLIKASI

Berlandaskan dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan implikasi atau dampak bagi pendidikan khususnya bagi guru sebagai pendidik untuk membantu keaktifan siswa dan juga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang bukan hanya dalam pembelajaran yang menuntut keaktifan, dengan menggunakan metode *poster comment*. Karena metode *poster comment* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhari,(2013). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III*, hlm.1-10.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, B., dkk. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Dosen Pengajar IPS. (2013). *Bahan ajar pendidikan IPS Sekolah Dasar*. Bahan ajar: tidak diterbitkan.